

Pengembangan Program Pimpinan Aisyiyah Ranting Karimata, Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember dalam Pelayanan Warga Lansia

Ria Angin^{1*}, Juariyah²

¹Prodi Ilmu Pemerintahan, Universitas Muhammadiyah Jember

²Prodi Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Jember

Email: ria.angin@unmuhjember.ac.id^{1*}

Abstrak

Program pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengembangkan upaya filantropis bagi anggota Aisyiyah lanjut usia. Maksud dari programs ini untuk: (1) mengetahui permasalahan anggota lanjut usia; (2) merancang program dibutuhkan lansia; dan (3) implementasi program. Program pelayanan lanjut usia anggota Aisyiyah adalah kegiatan dakwah. Oleh karena itu disarankan agar Pimpinan Ranting Aisyiyah Karimata, Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember berjejaring dan berinteraksi semaksimal mungkin dengan lembaga-lembaga yang berwenang untuk meningkatkan dakwah dengan memberikan pelayanan kepada anggota dan simpatisan. Hasil kegiatan ini adalah (1) Memberikan arahan bagaimana seyogyanya memberikan pelayanan kepada lanjut usia. Tim pelaksana kegiatan menekankan pada pentingnya mengembangkan program pelayanan lanjut usia tidak hanya pemberian santunan yang diselenggarakan secara insidental yaitu pada saat Hari Raya Idul Fitri dan memperingati Hari Kemerdekaan RI. Pimpinan Ranting Aisyiyah Karimata dan Majelis-majelis yang berkaitan penting untuk membangun jaringan dengan lembaga-lembaga di luar ranting agar pelayanan kepada lansia bisa dioptimalkan. Lembaga-lembaga di luar ranting misalnya Puskesmas terdekat (Klinik Dr. Suherman) dan Lembaga-lembaga independent yang memiliki kewenangan lainnya (2) Memberikan arahan tentang pentingnya pengembangan program-program kegiatan yang bertujuan memberikan pelayanan kesehatan sekaligus pembinaan kerohanian Islam kepada warga Aisyiyah yang berusia lanjut sesuai dengan visi misi Aisyiyah

Keywords: Aisyiyah Karimata, Pelayanan lansia, Pimpinan ranting

PENDAHULUAN

Pelayanan masyarakat lanjut usia didasarkan pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2004 tentang pelaksanaan upaya peningkatan kesejahteraan sosial lanjut usia. Selanjutnya Menteri Sosial menetapkan Keputusan Menteri Nomor 15/Huk/2007 yang menetapkan bahwa sebagai penghormatan dan penghargaan kepada masyarakat lanjut usia mereka mendapatkan hak untuk meningkatkan kesejahteraan sosial, salah satunya adalah melalui bidang pembinaan kerohanian Islam.

Pemerintah Provinsi Jawa Timur menindak lanjuti peraturan ini dengan menetapkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 5 Tahun 2007 tentang kesejahteraan lanjut usia. Pada pasal 8 ayat 1 menyebutkan bahwa “Peningkatan kesejahteraan lanjut usia meliputi pelayanan keagamaan dan mental spiritual, pelayanan kesehatan, pelayanan kesempatan kerja, pelayanan pendidikan dan pelatihan, pelayanan untuk mendapatkan kemudahan dalam penggunaan fasilitas sarana dan prasarana umum, pemberian kemudahan dan layanan bantuan hukum, bantuan sosial dan perlindungan sosial” Sebagai wujud nyata pelayanan kesehatan

pada masyarakat usia lanjut ini, pemerintah telah mencanangkan pelayanan pada lanjut usia secara berjenjang. Pelayanan kesehatan di tingkat masyarakat dilakukan melalui Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) lanjut usia, penyelenggaraan pelayanan kesehatan lansia tingkat dasar di Pusat Kesehatan Masyarakat (puskesmas), dan pelayanan kesehatan tingkat lanjutan adalah rumah sakit. Pelayanan lanjut usia adalah salah suatu program yang diagendakan pemerintah pusat melalui pemerintah daerah dan jajaran bawahannya. Program ini berupaya untuk mengontrol keadaan penduduk lanjut usia serta memberikan bimbingan kepada mereka dalam merawat dan memantau keadaan kesehatan mereka sendiri. Program pelayanan lanjut usia ini merupakan pengembangan dari kebijakan pemerintah melalui pelayanan kesehatan bagi lansia yang penyelenggaranya Puskesmas dengan melibatkan peran serta para lansia, keluarga, tokoh masyarakat dan organisasi sosial dalam penyelenggaraannya.

Sementara itu, pada umumnya lansia mengalami penurunan fungsi kognitif dan psikomotorik. Fungsi kognitif meliputi proses belajar, persepsi, pemahaman, pengertian, perhatian dan lain-lain sehingga menyebabkan reaksi dan perilaku lansia menjadi makin lambat. Sementara fungsi *psikomotorik* (konatif) meliputi hal-hal yang berhubungan dengan dorongan kehendak seperti gerakan, tindakan, koordinasi yang berakibat bahwa lansia menjadi kurang cekatan. Dengan adanya penurunan ke dua fungsi tersebut lanjut usia juga mengalami perubahan aspek psikososial yang berkaitan dengan keadaan kepribadian lanjut usia. Beberapa perubahan tersebut dapat dibedakan berdasarkan 5 (lima) kepribadian lanjut usia, sebagai berikut: 1) Tipe kepribadian konstruktif (*constructive personality*), biasanya tipe ini tidak banyak mengalami gejolak, tenang dan mantap sampai usia sangat tua. 2) Tipe kepribadian mandiri (*independent personality*), pada tipe ini ada kecenderungan mengalami post power syndrome, apalagi jika pada masa lansia tidak diisi dengan kegiatan yang dapat memberikan otonomi pada dirinya. 3) Tipe kepribadian tergantung (*Dependent Personality*) pada tipe ini biasanya sangat dipengaruhi kehidupannya dalam keluarga. Apabila dalam kehidupan keluarga selalu harmonis maka pada masa lansia tidak mengalami gejolak, tetapi jika pasangan hidup meninggal maka pasangan yang ditinggalkan akan merana. 4) Tipe kepribadian bermusuhan (*Hostility Personality*). Pada tipe ini setelah memasuki lansia tetap merasa tidak puas dengan kehidupannya. Banyak keinginan yang kadang-kadang tidak diperhitungkan secara seksama sehingga menyebabkan kondisi ekonomi menjadi morat marit. 5) Tipe kepribadian kritik diri (*selfhate personality*). Pada lansia tipe ini umumnya terlihat sengsara karena perilakunya sendiri sulit dibantu orang lain atau cenderung membuat susah diri sendiri.

Setelah memahami tipe kepribadian lansia maka pemberian pelayanan standar kepada masyarakat lanjut usia dimaksudkan untuk:

- (a) Melindungi hak dan kepentingan warga yang berusia lanjut
- (b) Melindungi hak dan kepentingan warga berusia lanjut dan menjadi simpatisan maupun masyarakat lainnya.
- (c) Meningkatkan kualitas Kesehatan warga berusia lanjut
- (d) Memberdayakan, mengefisiensikan dan mengefektifkan kinerja pemberian pelayanan bagi warga usia lanjut..
- (e) Terjalinnnya hubungan yang harmonis dan komunikasi yang efektif terkait khususnya pada lembaga yang memberikan pelayanan bagi lansia..

Berdasarkan pemaparan di atas maka kebutuhan lansia meliputi:

- 1) Kebutuhan fisik meliputi sandang, pangan, papan dan kesehatan.
- 2) Kebutuhan psikis, yaitu kebutuhan untuk dihargai, dihormati dan mendapatkan perhatian lebih dari orang-orang di sekelilingnya.
- 3) Kebutuhan sosial, kebutuhan untuk berinteraksi dengan masyarakat sekitar.
- 4) Kebutuhan ekonomi, secara ekonomi meskipun tidak potensial lansia juga mempunyai kebutuhan.

Program pelayanan bagi lanjut usia hendaknya memenuhi standar tersebut. Tetapi pada kenyataannya pelayanan bagi lanjut usia yang diselenggarakan belum sepenuhnya sebagaimana dijelaskan di atas. Pelayanan lanjut usia memungkinkan partisipasi seluruh masyarakat. Salah satu organisasi sosial yang aktif memberi perhatian pada masyarakat lanjut usia di Kabupaten Jember adalah Aisyiyah. Struktur organisasi ini berjenjang dari tingkat ranting, cabang hingga daerah. Oleh karena itu pelayanan pada lanjut usia dalam organisasi Aisyiyah diselenggarakan secara berjenjang dari daerah yang setara dengan Kabupaten, diselenggarakan oleh Pimpinan Daerah Aisyiyah. Tingkat cabang yang setara dengan Kecamatan diselenggarakan oleh Pimpinan Cabang Aisyiyah dan ranting yang setara dengan Kelurahan, diselenggarakan oleh Pimpinan Ranting Aisyiyah.

Pimpinan Ranting Aisyiyah Karimata, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember khususnya telah memberikan perhatian kepada warga Aisyiyah yang berusia lanjut. Namun pelaksanaannya masih terbatas hanya pemberian santunan pada saat Hari Raya Idul Fitri dan Hari Kemerdekaan RI. Kegiatan pengabdian masyarakat ini berupaya untuk mengembangkan program pelayanan pada lanjut usia.

METODE KEGIATAN

Kegiatan dilaksanakan di Pimpinan Ranting Aisyiyah Karimata, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember. Langkah-langkah yang disepakati meliputi: (1) Identifikasi permasalahan

kebutuhan warga lansia Pimpinan Ranting Aisyiyah Karimata; (2) Merencanakan pengembangan program Pimpinan Ranting Aisyiyah dalam memberikan pelayanan kepada warga lansia; (3) Melaksanakan perencanaan yang telah diprogramkan.

Pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat dan Pimpinan Ranting Aisyiyah Karimata bersepakat secara bersama-sama melakukan identifikasi dan pendataan terhadap warga lanjut usia Aisyiyah yang menjadi warga Ranting Karimata. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Identifikasi dan pendataan warga lansia

No	Kegiatan	Program
1	Identifikasi kebutuhan warga lansia Ranting Karimata, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember	- Pelayanan kesehatan fisik - Pelayanan kerohanian
2	Pengembangan kapasitas Pimpinan Ranting Aisyiyah	Penguatan kapasitas
3	Melaksanakan program yang telah disusun	Melaksanakan program

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam rangka pengembangan Pimpinan Ranting Aisyiyah Karimata dalam memberikan pelayanan terhadap warga Aisyiyah yang berusia lanjut difokuskan pada kegiatan-kegiatan sebagai berikut: (1) Melakukan identifikasi kebutuhan lanjut usia yang menjadi anggota Aisyiyah Ranting Karimata, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember. (2) Meningkatkan program Pimpinan Ranting Aisyiyah dalam memberikan pelayanan kepada warga lanjut usia pimpinan ranting Aisyiyah Karimata, Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember, (3) Melaksanakan program pelayanan warga lanjut usia yang telah disusun.

Identifikasi Kebutuhan Lansia.

Pada kegiatan tahap pertama, tim pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat dan Pimpinan Ranting Aisyiyah Karimata belum memiliki data yang valid terkait dengan warga Aisyiyah yang berusia lanjut. Meskipun demikian, Pimpinan Ranting Aisyiyah Karimata memiliki data anggota pada periode awal. Tetapi mereka sudah jarang datang ke pertemuan-pertemuan yang diselenggarakan oleh Pimpinan Ranting Aisyiyah Karimata. Data ini kemudian ditindak lanjuti oleh Majelis Kader Pimpinan Ranting Aisyiyah Karimata untuk diklarifikasi melalui kunjungan silaturahmi berdasarkan alamat yang ada. Aktifitas kunjungan silaturahmi diharapkan mendapatkan data meliputi kondisi kesehatan para lansia ini. Data ini dimaksudkan Pimpinan Ranting Aisyiyah Karimata sebagai dasar untuk menentukan program pelayanan kesehatan bagi lanjut usia.

Adapun program pelayanan warga Aisyiyah lansia yang sudah diberikan meliputi pemberian santunan Hari Raya dan santunan pada saat peringatan Hari Kemerdekaan. Program ini di masa mendatang perlu ditingkatkan berdasarkan kebutuhan warga Aisyiyah yang lanjut usia.

a) Peningkatan Program Pimpinan Ranting Aisyiyah Karimata.

Pimpinan Ranting Aisyiyah Karimata dalam memberikan pelayanan warga lanjut usia selama ini hanya berupa pemberian santunan yang dilaksanakan pada tiap Hari Raya dan tiap memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia. Pelaksanaan pelayanan di masa mendatang seyogyanya ditingkatkan sesuai kebutuhan warga lanjut usia.

Majelis-majelis yang dilibatkan adalah Majelis Kesejahteraan Sosial (MKS) dan Majelis Kesehatan dan Lingkungan Hidup (MKLH). Majelis Kesejahteraan Sosial (MKS) mendapat amanah untuk mengupayakan tersedianya pemberian santunan Hari Raya Idul Fitri dan Peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia. Seiring dengan berkembangnya kebutuhan-kebutuhan warga Aisyiyah lanjut usia yang perlu ditingkatkan maka program perlu ditingkatkan dengan memberikan pelayanan kesehatan. Program lainnya adalah pembinaan keronian Islam dengan melibatkan Majelis Tabligh sebagai penyelenggara kajian keagamaan khusus bagi warga lanjut usia.

b) Pelaksanaan Program Pelayanan Lanjut Usia.

Kebutuhan pelayanan warga Aisyiyah berusia lanjut dari waktu ke waktu terus meningkat. Namun Pimpinan Ranting Aisyiyah Karimata menyadari keterbatasan yang mereka miliki. Oleh karena itu peningkatan program pelayanan warga lanjut usia Pimpinan Ranting Aisyiyah Karimata perlu ditingkatkan melalui kerja sama dengan lembaga-lembaga di luar ranting. Lembaga-lembaga tersebut adalah Puskemas terdekat (Klinik Dr. Suherman), Perkumpulan Lansia tingkat RW dll. Selain itu program peningkatan pemberian pelayanan lanjut usia perlu mengacu pada visi dan misi Aisyiyah/Muhammadiyah.

1) Program Layanan Kesehatan.

Program ini pada prinsipnya ditekankan pada pemberian layanan kesehatan mengikuti standar minimal kesehatan bagi usia lanjut yang telah ditetapkan oleh pemerintah dalam hal ini Departemen Kesehatan meliputi:

- a. Pemeriksaan aktivitas kegiatan sehari-hari meliputi kegiatan dasar dalam kehidupan, seperti makan/minum, berjalan, mandi, berpakaian, naik turun tempat tidur, buang air besar/kecil dan sebagainya.
- b. Pemeriksaan status mental. Pemeriksaan ini berhubungan dengan mental emosional dengan menggunakan pedoman metode 2 (dua) menit.

- c. Pemeriksaan status gizi melalui penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan dan dicatat pada grafik indeks masa tubuh (IMT).
- d. Pengukuran tekanan darah menggunakan tensimeter dan stetoskop serta penghitungan denyut nadi selama satu menit.
- e. Pemeriksaan hemoglobin menggunakan talquist, sahli atau cuprisulfat.
- f. Pemeriksaan adanya gula dalam air seni sebagai deteksi awal adanya penyakit gula (diabetes mellitus)
- g. Pemeriksaan adanya zat putih telur (protein) dalam air seni sebagai deteksi awal adanya penyakit ginjal.
- h. Pelaksanaan rujukan ke Puskesmas bilamana ada keluhan dan atau ditemukan kelainan pada pemeriksaan butir a hingga g.
- i. Penyuluhan kesehatan, program ini ditekankan pada upaya-upaya preventif yang harus dilakukan dalam rangka menjaga kesehatan pada usia lanjut.

Namun dalam pelaksanaannya tidak seluruh program pelayanan kesehatan tersebut bisa dipenuhi oleh Pimpinan Ranting Aisyiyah Karimata. Program pelayanan kesehatan ini di laksanakan melalui kerjasama dengan Klinik Dr. Suherman maupun tim-tim pengabdian masyarakat yang berasal dari Universitas Muhammadiyah Jember maupun dari Lembaga-lembaga lain. Salah satu kegiatan yang pernah diselenggarakan adalah pemeriksaan tensi, gula darah dan asam urat di Klinik Dr. Suherman dalam rangka memperingati Ulang Tahun Klinik Dr. Suherman. Acara ini dihadiri oleh warga lanjut usia Aisyiyah Ranting Karimata dan para simpatisan di lingkungan ranting Aisyiyah. Masyarakat simpatisan menyambut baik acara ini dan berharap agar acara ini diselenggarakan secara rutin.



Gambar 1 Kegiatan Pemeriksaan Kesehatan Lansia

Kegiatan lainnya adalah sosialisasi tentang kesehatan lansia. Adapun pemateri adalah dr. Fitriana Putri. Pada saat acara ini diselenggarakan, banyak warga Aisyiyah lansia beserta keluarganya yang hadir untuk mengikuti kegiatan yang bermanfaat ini.



Gambar 2 Sosialisasi kesehatan lansia

2) Program Pembinaan Kerohanian Islam

Pengembangan program pelayanan Pimpinan Ranting Aisyiyah Karimata berikutnya adalah pembinaan kerohanian Islam. Program ini dilakukan oleh Majelis Tabligh Pimpinan Ranting Aisyiyah Karimata. Adapun materi kerohanian Islam mengacu pada Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah. Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah ini adalah seperangkat nilai dan norma Islami yang bersumber pada Al Qur'an dan AsSunnah untuk menjadi pola bagi tingkah laku warga Muhammadiyah dalam menjalani kehidupan sehari-hari sehingga tercermin kepribadian Islami.

Kitab Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah terdapat pedoman untuk menjalani kehidupan dalam lingkup pribadi, keluarga, bermasyarakat, berorganisasi, mengelola amal usaha, berbisnis, mengembangkan profesi, berbangsa dan bernegara, melestarikan lingkungan, mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan mengembangkan seni dan budaya yang menunjukkan perilaku uswah hasanah (teladan yang baik).

Adapun landasan dan sumber Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah ialah Al Qur'an dan Sunnah Nabi yang merupakan pengembangan dan pengayaan dari pemikiran-pemikiran formal (baku) dan Muhammadiyah seperti Matan Keyakinan dan Cita-cita Hidup Muhammadiyah, Muqoddimah Anggaran Dasar Muhammadiyah, Matan Kepribadian Muhammadiyah, Khittah Perjuangan Muhammadiyah, serta hasil-hasil Keputusan Majelis Tarjih.

Tujuan dari diselenggarakannya pembinaan kerohanian Islam bagi lansia dengan mendasarkan pada Pedoman Hidup Warga Muhammadiyah adalah agar terbentuk perilaku individu dan kolektif seluruh lansia yang menjadi anggota Posyandu Lansia Aisyiyah Ranting Karimata, simpatisan dan warga masyarakat pada umumnya yang menunjukkan keteladanan yang baik (uswah hasanah) menuju terwujudnya Masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. Tetapi yang terpenting melalui program pembinaan kerohanian Islam ini diharapkan kebutuhan psikososial para lansia ini terpenuhi.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam rangka pengembangan program pelayanan lanjut usia Pimpinan Ranting Aisyiyah Karimata difokuskan pada kegiatan-kegiatan sebagai berikut: (1) Memberikan arahan bagaimana seyogyanya memberikan pelayanan kepada lanjut usia . Tim pelaksana kegiatan menekankan pada pentingnya mengembangkan program pelayanan lanjut usia tidak hanya pemberian santunan yang diselenggarakan secara insidental yaitu pada saat Hari Raya Idul Fitri dan memperingati Hari Kemerdekaan RI. Pimpinan Ranting Aisyiyah Karimata dan Majelis-majelis yang berkaitan penting untuk membangun jaringan dengan lembaga-lembaga di luar ranting agar pelayanan kepada lansia bisa dioptimalkan. Lembaga-lembaga di luar ranting misalnya Puskesmas terdekat (Klinik Dr. Suherman) dan Lembaga-lembaga independent yang memiliki kewenangan lainnya (2) Memberikan arahan tentang pentingnya pengembangan program-program kegiatan yang bertujuan memberikan pelayanan kesehatan sekaligus pembinaan kerohanian Islam kepada warga Aisyiyah yang berusia lanjut sesuai dengan visi misi Aisyiyah.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Pimpinan Aisyiah Ranting Karimata Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember khususnya program pelayanan lanjut usia yang telah memberikan kesempatan kegiatan pengabdian masyarakat. Ucapan terimakasih berikutnya kami tujukan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Jember yang telah memberikan pendanaan dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Erfandi. (2008). Pengelolaan Posyandu Lansia. Diakses dari <http://Puskesmas.com>
- Abdurrahman, A., & Asymuni, A. (2000). Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.
- Moenir, A. S. (2008). Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia.
- Setiti, S. G. (2012). Model Pelayanan Lanjut Usia Berbasis Keekerabatan; Studi Pada Suku Bugis Di Kabupaten Barru Sulawesi Selatan (Model Of Services For Elderly By Community Base; Study In Bugis Tribe, Minicipal Barru, South Sulawesi). Sosio Konsepsia: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial, 17(1), 18-31.
- Hanim, D. (2004). Pemberdayaan perempuan Lansia untuk peningkatan status gizi, Laporan Penelitian, Surakarta: LPPM UNS
- Peraturan Pemerintah RI No. 43 Tahun, 2004 Tentang Pelaksanaan Upaya Peningkatan Kesejahteraan Sosial Lnjut Usia
- Perawatan Untuk Seorang Lansia, 2023, <https://puspa.jakarta.go.id/blog/perawatan-untuk-seorang-lansia>.